

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 KESIMPULAN**

Kegiatan *e-purchasing* di DPRD Kota Bandung dilakukan melalui *e-catalogue* dimana *e-catalogue* merupakan *website* yang didalamnya terdapat kumpulan penyedia yang menyediakan barang dengan spesifikasi yang berbeda-beda. Saat ini *e-purchasing* memiliki 12 modul dimulai dari penerimaan *Purchase Request* (PR) hingga pembayaran. Setiap kegiatan yang berhubungan dengan menginput, kegiatan tersebut tersimpan secara otomatis ke dalam *database*. *Database* yang dimiliki antara lain *database Purchase Request* (PR), *Request For Quotations* (RFQ), *Purchase Order* (PO), riwayat pengiriman barang, riwayat penerimaan barang, dan riwayat pembayaran. Sampai saat ini kegiatan *e-purchasing* yang dilakukan oleh DPRD Kota Bandung sudah memiliki riwayat pesanan yang diambil dari setiap *database* namun pada saat ini proses *e-purchasing* ini belum memiliki batasan waktu dan laporan pengguna yang melakukan proses *e-purchasing* dengan melebihi batas waktu yang ditentukan.

Implementasi model *e-procurement* generik ini memiliki 13 modul. Dari ke-13 modul dimulai dari pembuatan *Purchase Request* (PR) hingga pembayaran. Saat melakukan pembuatan *Purchase Request* (PR) pengguna/user wajib untuk mengisi spesifikasi barang tersebut dengan lengkap seperti *input* jenis barang, *merk* barang, ukuran, warna, ketentuan tertentu, dan *note*. Selain itu pada rancangan sistem *e-*

*procurement* generik atasan dapat melakukan *parcial approval*. Maksud dari *parcial approval* yaitu atasan dapat menyetujui beberapa *Purchase Request* (PR) yang diminta oleh *user*. Setiap penolakan *Purchase Request* (PR) tersebut atasan diwajibkan memberikan alasan penolakan. Selain itu sistem *e-procurement* ini memiliki riwayat pesanan dan pengecekan riwayat pesanan. Pada setiap kegiatannya memiliki batasan waktu sehingga ketika pengguna yang melewati batasan waktu tersebut akan mendapatkan peringatan dari Direktur/atasan melalui *email*. Namun untuk menghindari keterlambatan hal tersebut rancangan *e-procurement* generik ini memiliki *reminder* untuk mengingatkan pengguna yang belum memberikan konfirmasi mengenai pesanan.

Dari kelima kelebihan yang dapat diambil dari model *e-procurement* generik ini yaitu pengoptimalisasian kontrol waktu. Dengan ini rancangan sistem pengadaan berbasis elektronik yang baru untuk kegiatan *e-purchasing* di DPRD Kota Bandung adalah Riwayat Pesanan dan *reminder* pesanan. Riwayat Pesanan ini dapat membantu memperlihatkan keterlambatan pengguna yang melewati batas waktu yang telah ditentukan. Sehingga tidak akan saling menuduh antar pengguna karena semuanya sudah tercatat. Pemeriksaan Riwayat Pesanan dilakukan selama dua minggu sekali oleh KPA/PA. Sebelum terjadinya keterlambatan akan diberikan *reminder* melalui *email* sehingga hal ini akan membantu untuk mengingatkan atasan dan penyedia untuk segera menindak lanjuti pesanan. Selain itu pada rancangan baru ini terdapat riwayat kesalahan yang dapat memperlihatkan keterlambatan yang pernah terjadi.

## 6.2 SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan dan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan untuk kegiatan *e-purchasing* yang dilakukan di DPRD Kota Bandung saat ini adalah menambahkan proses pemeriksaan riwayat pesanan, menambahkan tanggal dibutuhkan pada DPA serta menambahkan *reminder* pesanan yang belum dikonfirmasi melalui email.

1. Perlu dilakukan adalah melakukan *batch making* keluar perusahaan pada setiap jenis barang untuk menentukan standar waktu yang dibutuhkan pada setiap proses pemesanan barang.
2. Mengupdate *website e-catalogue*. Khususnya *mengupdate* riwayat pesanan untuk memberikan peringatan kepada pengguna *e-catalogue* yang melakukan keterlambatan.
3. Perlu melakukan *testing*. Apakah sistem *e-purchasing* ini dapat berjalan dengan baik. Selain itu melakukan pemeriksaan apakah sistem ini dapat dipergunakan oleh semua barang atau hanya barang-barang tertentu.
4. Perlu mengadakan *training* untuk para pengguna *website e-catalogue* diantaranya KPA, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Pejabat Pengadaan (PP), Penyedia, dan Distributor agar tidak melakukan kesalahan saat melakukan pembelian melalui *e-catalogue*.
5. Agar rancangan baru ini dapat diterima, dibutuhkan adanya penilaian seperti *score* untuk seluruh pengguna. Sehingga hal ini memperlihatkan performa setiap pengguna e-katalog.

## Daftar Pustaka

- Akhmad, T. A. (2011). *Analisis dan perancangan sistem e-procurement di PT.XYZ* . Jakarta: Bina Nusantara University.
- Arbie, E. (2000). *Pengantar Sistem Informasi Manajemen Edisi 7*. Jakarta: Bina Alumni Indonesia.
- Bourgeois, D. (2014). *Information Systems for Business and Beyond* . La Miranda: Saylor Foundation.
- Chaffey, D. (2004). *E-business and E-commerce Management: Strategy, Implementation and Practice* . New Jersey: Prentice Hall.
- D, M. t. (2001). *Analisa Perancangan Sistem Pengelola Data* . Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Esterberg, K. (2002). *Qualitative Methods in Social Research*. New York: Mc.Graw Hill.
- Jeston, J. (2006). *Business Process Management: Practical Guidelines to Successful Implementations*. Butterworth-Heinemann.
- Lezoche, M. (2009). *Coherence problem between Business Rules and Business Processes*.
- LKPP. (2016). *Panduan User Pejabat Pembuat Komitmen/PPK e-Purchasing*. Dipetik Agustus 9, 2018, dari e-katalog: <https://e-katalog.lkpp.go.id/files/upload/konten/Panduan/USER%20GUIDE%20e-Purchasing%20pejabat%20pembuat%20komitmen.pdf>
- LKPP. (2016). *Panduan User Pejabat Pengadaan e-Purchasing.v4*. Dipetik Agustus 7, 2018, dari e-katalog: <https://e-katalog.lkpp.go.id/files/upload/konten/Panduan/USER%20GUIDE%20e-Purchasing%20Pejabat%20Pengadaan.pdf>
- LKPP. (2016). *Panduan User Penyedia e-Purchasing.v4*. Dipetik Agustus 8, 2018, dari e-katalog: <https://e-katalog.lkpp.go.id/files/upload/konten/Panduan/USER%20GUIDE%20e-Purchasing%20Penyedia%20e-Purchasing.pdf>

katalog.lkpp.go.id/files/upload/konten/Panduan/USER%20GUIDE%20e-Purchasing%20penyedia.pdf

- Muhyuzir, T. (2001). *Analisa Perancangan Data Cetak* kedua. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Narimawati, U. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media .
- Nazir, M. (1999). *Metode Penelitian* , Cetakan 3. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Oswell. (2019). *Rancangan sistem e-procurement pada PT. Permata Tbk*. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Robinson & Kalakota. (2001). *E-business 2.0: Roadmap For Success*. Boston: Addison Wesley.
- Sebastian, O. (2019). *Rancangan sistem e-procurement pada PT. Matahari Putra Prima Tbk* . Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Sekaran, U. (2003). *Research Method For Business* . New York: John Wiley & Sons.
- Stiehl, V. (2014). *Process Driven Applications with BPMN*. Springer International Publishing .
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sutedi, A. (2012). *Aspek Hukum Pengadaan Barang & Jasa dan Berbagai Permasalahannya*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Turban, E. O. (2015). *Electronic Commerce : A Managerial and Social Networks Perspective*. Springer.
- Vinod, V. S. (2012). *Supply Chain Management : Text and Cases*. India: Pearson Education .
- Weele, V. (2010). *Purchasing & Supply Chain Management: Analysis, Strategy, Planning and Practice*. Cengage Learning EMEA.
- White, S. A. (2008). *BPMN Modelling and Reference Guide* . Future Strategies Inc.
- Willem, S. (2012). *Manajemen Pengadaan Procurement*. Bandung: Alfabeta.

Yin. (2011). *Qualitative Research from Start to Finish*. New York: The Guilford Press.

Yin, R. K. (2014). *Case Study Research: Design and Method*. Sage Publications, Inc.